

## DIPUSATKAN DI CELEP NGUTER TMMD Sengkuyung Ditutup



KR-Wahyu Imam Ibad

**Dandim 0726 Sukoharjo dan Wakil Bupati saat penutupan TMMD Sengkuyung Tahap III di Celep Nguter.**

**SUKOHARJO (KR)** - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III Tahun 2023 di Desa Celep Kecamatan Nguter resmi ditutup, Kamis (19/10). Seluruh program kegiatan seperti pembangunan dan lainnya telah selesai terlaksana 100 persen. Hadir dalam kegiatan tersebut, antara lain Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa. Usai ditutup, hasil pembangunan bisa dinikmati masyarakat.

Kapten Czi Hartono selalu PGS Perwira Seksi Teritorial Kodim 0726 Sukoharjo sekaligus Perwira Pelaksana TMMD melaporkan, pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap III di Desa Celep dimulai 20 September sampai 19 Oktober 2023. Sebelumnya, diawali Pra-TMMD, 10-19 September 2023.

"Sasaran kegiatan meliputi fisik dan nonfisik. Di antaranya pembangunan sarana dan prasarana masyarakat, serta berbagai penyuluhan dan pelayanan kepada masyarakat. TMMD Sengkuyung Tahap III ini berjalan lancar, aman, dan kegiatan dapat diselesaikan 100 persen," jelas Kapten Hartono.

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi saat membacakan amanat Panglima Kodam IV Diponegoro Mayor Jenderal TNI Widi Prasetyo mengungkapkan, program TMMD merupakan salah satu Program Bakti TNI.

Tujuan kegiatan untuk membantu pemerintah daerah dalam percepatan pembangunan sarana prasarana dan infrastruktur di wilayah-wilayah yang masih sangat membutuhkan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan dan di daerah terpencil.

(Mam)-f

## AKAN DIFASILITASI DANA DESA

# Pendem Siap Tambah Biogas Mandiri

**KARANGANYAR (KR)** - Pemerintah Desa Pendem Kecamatan Mojogedang Karanganyar siap menambah lokasi pemasangan biogas bersumber dana desa. Puluhan fasilitas digester biogas sudah lebih dulu terpasang, dari bantuan Pemprov Jawa Tengah.

Kepala Desa Pendem, Mardiyanto mengatakan 50 digester dan sarana pemasangan biogas sudah dimanfaatkan warganya. Bahan bakunya limbah kandang ternak dan ampas tahu dari UKM.

"Rencananya mau bikin mandiri, bersumber dana desa tahun depan. Kami merasakan manfaat besar biogas menggantikan BBM subsidi," jelasnya, Rabu (18/10).

Ia menyebut pemasangan sarana biogas dapat dikaver keuangan desa. Per lokasi diperkirakan Rp 20 juta. Ukuran digester mampu me-

nampung 6 meter kubik gas metana.

Joko Warsito, pemilik tempat produksi tahu di Desa Pendem, mengaku mengonsumsi biogas sejak 20-22. Limbah produksi tahu miliknya selain dimanfaatkan mandiri juga menyambung ke dua rumah tetangga.

Ia berharap bantuan itu ditambah supaya manfaat dirasakan lebih luas. "Baru dua rumah yang tersambung biogas limbah tahu. Kapasitas digester hanya 10 meterkubik. Itu limbah dari 1 kuintal kedelai," ungkapnya.

Menurutnya, biogas bukan semata-mata sumber energi produksi tahu. Ia masih memakai elpiji dan kayu bakar.

"Idealnya kapasitas digester 30 meter kubik. Lebih banyak yang teraliri manfaat biogas," tandas Joko

Warsito. Ia juga berharap diberi pelatihan pemanfaatan biogas menjadi energi listrik agar lebih maksimal.

Anik Rahayu, warga Dusun Gombel mengatakan bantuan sarana biogas diterimanya dari Pemprov pada empat bulan lalu. Kini, ia men-

damba pemberian bantuan permodalan dari pemerintah untuk mengembangkan usaha dari pemanfaatan sumber daya terbarukan itu. "Masih buat masak harian biogas di kompor. Maunya bikin usaha, tetapi kami belum punya modal," ungkapnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Usaha pembuatan tahu di Pendem, menghasilkan bahan baku biogas.**

## DUA PELAJAR RAIH PRESTASI NASIONAL

# Pj Bupati: Banyumas Gudang Prestasi

**BANYUMAS (KR)** - Dua pelajar Banyumas meraih prestasi tingkat nasional. Aura Qowi Asmara Astagina dari SMP Negeri 3 Purwokerto meraih Juara I Cabang Olahraga Pencak Silat SMP Putri pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Nasional Tahun 2023. Kemudian Calista Almira Dilistiani

dari SMP Negeri 2 Purwokerto meraih Juara 3 Ilustrasi Digital pada Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tahun 2023.

Penjabat (Pj) Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro mengungkapkan hal itu, Senin (16/10) usai mengarak dua pelajar berprestasi di Kantor Dinas Pendidikan (Dindik)



KR-Driyanto

**Dua siswa Banyumas meraih prestasi tingkat nasional menunjukkan piala.**

Kabupaten Banyumas. Diinginkan, seluruh pelajar di Kabupaten Banyumas terus meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik.

"Saya harapkan ke depan jangan hanya dua siswa yang juara, tetapi banyak siswa. Tadi Pak Joko Wiyono sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sudah menyampaikan, ke depan kita gas lagi, tidak cuma dua yang juara," tandas Hanung Cahyo Saputro.

Menurutnya, Banyumas gudangnya orang berprestasi karena sebelumnya ada yang juara sepak takraw, karate, dan sebagainya. Kepala Dindik Kabupaten Banyumas, Joko Wi-

yono menambahkan, Banyumas baru pertama kali mendapatkan medali emas atau juara 1 dalam O2SN.

Demikian pula dalam ajang FLS2N. Banyumas baru pertama kali meraih juara, berupa medali perunggu. "Ini sebagai langkah untuk memberikan pemicu dan pemacu siswa yang lain agar juga berprestasi. Para juara ini diarak, untuk memberikan apresiasi dan memberikan semacam pencerahan kepada masyarakat, bahwa di Banyumas yang berprestasi akan mendapatkan atensi," jelasnya.

Joko juga menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Banyumas telah memberikan atensi kepada dua siswa yang meraih juara

di tingkat nasional itu. Arak-arakan dua siswa berprestasi tersebut juga diikuti 14 perguruan silat yang tergabung dalam Pengurus Kabupaten (Pengkab) Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Banyumas.

Disebutkan, kapasitas Aura Qowi Asmara Astagina memang mewakili sekolah, tetapi dia juga atlet pencak silat. Karena itu, dalam kegiatan tersebut ada 14 perguruan silat yang ikut dalam rombongan arak-arakan. Hal ini dilakukan, karena kami juga ingin menunjukkan bahwa perguruan silat di Banyumas guyub dan rukun," tandas Joko Wiyono yang juga Ketua Umum Pengkab IPSI Banyumas. (Dri)-f

# HUKUM

## GASAK LAPTOP DI KOS-KOSAN

### Oknum Mahasiswa Meringkuk di Tahanan

**YOGYA (KR)** - Oknum mahasiswa asal Magelang, AFR (23), diringkus petugas Reskrim Polsek Gondokusuman Yogyakarta, karena terbukti melakukan pencurian dengan pemberatan (curat) di kos-kosan mahasiswa Jalan Bimo Kurdo Sapen, Demangan Gondokusuman.

Penangkapan terhadap AFR dilakukan pada Kamis (19/10) di sebuah warung burjo di Sapen, dipimpin Kanit Reskrim Polsek Gondokusuman Iptu M Deny Ismail SH.

Kapolsek Gondokusuman Kompol, L Ardi Hartana SH MH MM, Jumat (20/10), menjelaskan kasus pencurian itu terjadi pada Jumat (29/9) di kos-kosan yang ditempati Yusuf Ariyanto (25) mahasiswa asal Klaten.

Kasus pencurian dengan pemberatan (curat). Saat itu korban yang berniat bepergian sampai di tengah perjalanan, perasaannya merasa tidak enak. Korban kemudian kembali lagi ke kos-kosan, ternyata mendapati pintu kamarnya telah dibuka secara paksa.

Korban kemudian mengecek barang-barang miliknya, diketahui laptop Lenovo dan handphone Redmi dan Samsung miliknya sudah tidak ada.

Akibat hilangnya barang berharga miliknya, korban menderita kerugian sekitar Rp 16 juta. Kasus pencurian dengan pemberatan itu selanjutnya dilaporkan ke Polsek Gondokusuman Yogyakarta.

Berdasar laporan tersebut, selanjutnya petugas Reskrim Polsek Gondokusuman melakukan penyelidikan, dengan memintai keterangan sejumlah saksi dan melakukan olah TKP.

Berdasar keterangan sejumlah saksi, petugas berhasil mengidentifikasi pelaku pencurian. Petugas kemudian melakukan penangkapan terhadap pelaku di sebuah warung burjo di Sapen.

Dari tangan tersangka, petugas mengamankan barang bukti 1 laptop Lenovo dan 2 handphone. Petugas juga mengamankan helm dan satu unit sepeda motor Honda Vario yang digunakan saat beraksi. (Hrd)-f

## SEMPAT GUGAT PRAPERADILAN POLDA DIY

### Tersangka Akhirnya Mencabut Gugatan

**SLEMAN (KR)** - Merasa sudah tidak sejalan dengan kepentingan hukumnya, Bagas Akbar Prakoso (23) warga Randubelang Bangunharjo Sewon Bantul, mencabut permohonan gugatan praperadilan kepada Kapolri cq Kapolda DIY cq Direktur Reserse Kriminal Umum (Direkskrimum) Polda DIY Register 7/Pid.Pra/2023 PN Sleman.

"Situasi tidak bisa kami jelaskan. Pencabutan permohonan Gugatan Praperadilan tanggal 27 September 2023 sudah kami kirim ke Ketua PN Sleman cq Hakim Praperadilan PN Sleman pada 17 Oktober 2023 kemarin," tutur Kuasa Hukum Pemohon, Ahmad Aziz SH dan Sulthon Setyagama SH dari Law Office Aprilia Supaliyanto & Associates, Rabu (18/10).

Ahmad dan Sulthon tidak mau berspekulasi mengenai pencabutan permohonan praperadilan, namun selaku kuasa hukum ia mengikuti selangkah pemohon. "Kita siap memberi pendam-

pingan pada persidangan pokok perkara dalam nanti," tegasnya.

Menurutnya penangkapan, penahanan, penyidikan, yang dilakukan Polda DIY pada Bagas tidak sah dan tidak berdasar hukum seharusnya Bagas dibebaskan Polda mengeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3). "Kami siapkan bukti dan saksi," ujarnya.

Kasus ini bermula saat Bagas mendapat surat kuasa dari PT Mandiri Utama Finance Cabang Tegal dan PT Saota Manggala Persada untuk mengambil barang jaminan mobil Mitsubishi Pajero Nopol asli K 1724 TG pada 8 November 2022.

Namun ternyata mobil yang dibuntuti milik pejabat Polda DIY. Selanjutnya Bagas dkk bermaksud minta maaf ke Polda DIY tapi malah ditanggapi sebagai tersangka penggelapan mobil Brio yang dikemudikannya saat ke Polda DIY karena tidak membawa STNK. (Vin)-f

# Waspada, Penipuan Lewat Online Semakin Marak

**BANTUL (KR)** - Kasus tindak kehatan penipuan di Bantul dalam bulan Oktober 2023 cenderung mengalami peningkatan. Jika Minggu pertama Bulan Oktober 2023, tercatat satu kasus penipuan, di Minggu kedua terjadi peningkatan menjadi empat kasus.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Jumat (20/10), mengimbau masyarakat agar waspada dan tidak mudah terpengaruh terhadap pelaku penipuan online dengan berbagai modus, sehingga mengakibatkan kerugian materi

Penipuan online, kata Jeffry, semakin marak terjadi selama ini di ruang digital, ada 5 modus penipuan online yaitu penipuan phishing, pharming handphone, sniffing, money mule, dan social engineering.

"Penipuan phising yaitu usaha untuk memperoleh informasi pribadi seseorang dengan menggunakan metode penyamaran. Dalam phish-

ing, pelaku berusaha memperdaya korban untuk mengungkapkan informasi rahasia mereka, seperti kata sandi atau data pribadi lainnya, yang dapat digunakan untuk tujuan penipuan," jelasnya.

Penipuan yang paling banyak memakan korban, adalah penipuan money mule. Oknum pelaku akan meminta korbannya untuk menerima sejumlah uang ke rekening untuk nantinya ditransfer ke rekening orang lain. Dalam kasus penipuan ini, biasanya pelaku akan meminta calon korban melakukan pembayaran pajak dikirim terlebih dahulu.

"Money mule ini biasanya ditanyakan pelaku dengan calon korban,

maukah dapat hadiah atau pajaknya dikirim dulu. Jadi, sekarang itu masyarakat perlu berhati-hati karena money mule ini digunakan untuk money laundry atau pencucian uang. Korban akan dikirim uang, tapi harus transfer balik ke rekening ini. Jadi, ini marak dan perlu kita waspadai," ujarnya.

Kasus penipuan selanjutnya yaitu social engineering. Jeffry mengatakan modus ini perlu juga diwaspadai agar tidak menjadi korban penipuan online. "Modus social engineering adalah memanipulasi psikologis korban hingga tidak sadar memberikan informasi penting dan sensitif yang kita miliki," papar Jeffry.

Setelah itu, ujar Jeffry, pelaku akan mengambil kode OTP atau password jika sudah memahami perilaku targetnya. Samuel mengatakan, biasanya masyarakat tidak sadar membagikan data-data yang seharusnya perlu dijaga. (Jdm)-f

## POLISI BONGKAR KASUS TPPO DI YIA

### Pelaku ke Malaysia Mengaku Rombongan Pengajian

**WATES (KR)** - Polres Kulonprogo berhasil mengungkap kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan mengamankan dua orang pria inisial AR (48) warga Banyuwangi Jawa Timur dan AS (32) warga Magelang Jawa Tengah.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati, Kamis (19/10) sore, mengatakan kasus TPPO ini terungkap di Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo pada Rabu (27/9) lalu. Modusnya berpura-pura sebagai rombongan pengajian.

"Kami mengamankan 10 orang dan dua orang diantaranya sudah ditetapkan menjadi tersangka. Sedangkan delapan orang yang kami amankan setelah kita periksa merupakan korban. Pelakunya ada 3 orang, tapi yang satu orang masih dalam pencarian," jelas Kapolres. Kasus ini bermula dari

laporan petugas imigrasi YIA bahwa ada rombongan sebanyak 10 orang hendak berangkat ke Malaysia dengan tujuan silaturahmi ke masjid-masjid di Malaysia. Rombongan ini menengakan jahub putih dan kopiah untuk meyakinkan petugas. Setelah dilakukan pemeriksaan petugas Satreskrim Polres Kulonprogo, rombongan ini ternyata tidak memiliki dokumen yang sah seperti visa kerja dan dokumen penunjang lainnya.

"Rombongan ini memakai jahub dan kopiah untuk mengelabui petugas. Mereka mengaku hendak ke Malaysia untuk kegiatan keagamaan, setelah diperiksa mereka akan dipekerjakan di Malaysia tanpa dokumen resmi. Tersangka AR dan AS sebagai penyalur tenaga kerja. Keduanya bekerjasama dengan MU yang masih DPO. Para korban ini diminta membayar Rp 10-

000.000 setelah bekerja," jelasnya.

Sementara untuk korban berjumlah 8 orang diamankan di Rusunawa Giripeni Wates. Sedangkan barang bukti yang disita berupa 10 paspor, 10 tiket pesawat jurusan Kuala Lumpur, 3 lembar bukti booking tiket pesawat dan 6 bendel hasil medical check up.

Atas perbuatannya, AR

dan AS dikenakan Pasal 2 ayat 1 juncto Pasal 10 Undang-undang nomor 21 tahun 2007 tentang pemberantasan TPPO dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Tersangka AS yang pernah bekerja dan mempunyai istri di Malaysia meyakini dimintai kenalannya di Malaysia mencari orang untuk dipekerjakan di negeri Jiran. (Dan)-f



KR-Dani Ardiyanto

**AKBP Nunuk Setiyowati (tengah depan) menunjukkan barang bukti dokumen yang disita dan dua tersangka kasus TPPO.**